



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 9494-9504

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Di SDN Cilember 02

Wiworo Retnadi Rias Hayu^{1✉}, Rati Purwaningsih²; Syamsudin Ali Nasution³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Fakultas Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Guru

Universitas Djuanda Bogor

Email: wiwororetnadi1@unida.ac.id^{1✉}

Abstrak

Minat belajar merupakan unsur utama dalam keberhasilan belajar, namun keadaan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat minat belajar yang rendah. Peran orang tua sangat penting seperti memberikan perhatian terhadap anak. Kenyataannya minat belajar rendah karena kurang perhatian dan bimbingan dari orangtua. Tujuan penelitian ialah untuk memahami a pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV. Populasi penelitian yaitu orang tua dan siswa SDN Cilember 02 yang berjumlah 802 orang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis korelasi kausalitas. Sampel penelitian adalah orang tua dan siswa kelas 4 yang berjumlah 64 responden, teknik pengambilan sampel yaitu *teknik sampling total*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan angket. Teknik analisis data mengenakan rumus uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menyatakan ada pengaruh perhatian orang tuaterhadap minat belajar diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, nilai korelasi (R) sebesar 0,538 dan koefisien determinasi R Square) sebesar 29%. Kesimpulanya perhatian orangtua berpengaruh terhadap minat belajar.

Kata Kunci: *Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, Peserta Didik*

Abstract

Interest in learning is the main element in successful learning, but conditions in the field show that there is still a low interest in learning. The role of parents is very important, such as giving attention to children. In fact, the interest in learning is low because of the lack of attention and guidance from parents. The research objective was to understand the effect of parental attention on fourth grade students' interest in learning. The research population was parents and students of SDN Cilember 02, totaling 802 people. The method used is a quantitative method with the type of causality correlation. The research sample was parents and grade 4 students totaling 64 respondents, the sampling technique was total sampling technique. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis technique uses a simple linear regression test formula. The results of the study stated that there was an influence of parental attention on learning interest, obtained a significance value of $0.001 < 0.05$, a correlation value (R) of 0.538 and a coefficient of determination (R Square) of 29%. In conclusion, parental attention influences learning interest.

Keywords: *Parental Attention, Learning Interest, Learners*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mensejahterakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk menumbuhkan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu adanya perhatian khusus baik dari diri sendiri, orangtua, lingkungan dan guru.

Pendidikan ialah teknik yang menyertakan faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang tumbuh dari diri siswa, salah satunya yaitu minat belajar. Sedangkan faktor eksternal, ialah faktor yang tumbuh dari luar diri siswa, salah satunya yaitu perhatian orangtua yang dapat membantu mengatasi masalah belajar yang dialami anak (Pratiwi, 2015).

Keluarga ialah salah satu pusat pendidikan bagi seorang anak, dalam pendidikan orangtua merupakan sumber pendidik yang utama dan pertama. Sikap dan tingkah laku orang tuadapat dijadikan contoh, oleh karena itu orang tua harus menunjukkan sikap yang baik terhadap anak. Orangtua bertanggungjawab penuh atas pendidikan anak, karena orang tua menginginkan anak berhasil dalam dunia pendidikan. keberhasilan tersebut tentu

tidak akan terjadi tanpa ada usaha dan peran dari orangtua. Salah satu peranan orangtua terhadap keberhasilan anak ialah dengan menyalurkan perhatian, terutama perhatian dalam kegiatan belajar di rumah.

Pentingnya perhatian orangtua dapat memberi kontribusi kepada anak dalam rasa aman, pembentukan cara berfikir, intelegensi dan prestasi (Handayani, 2017). Peranan orangtua terhadap pembelajaran anak juga dapat menumbuhkan minat belajar anak dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik (Pratiwi, 2015).

Minat belajar ialah suatu kondisi, tumpuan yang paling menjanjikan dalam keberhasilan proses pembelajaran (Humairah 2016). Minat belajar ialah kegiatan belajar siswa yang merasa nyaman dan keinginan untuk terus belajar tanpa merasa bosan (Susanti, Mira, Sri Lestari n.d.). Artinya minat belajar perlu mendapatkan perhatian yang lebih karena minat belajar ialah salah satu sarana keberhasilan proses belajar. Menurut (Pratiwi, 2015) minat yang nampak dari keperluan siswa ialah unsur yang sangat penting bagi siswa dalam melakukan kegiatannya.

Minimnya minat belajar anak dapat disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu minimnya perhatian dari orangtua. Minat belajar yang terbatas dapat berpengaruh pula pada hasil belajar, untuk menumbuhkan minat belajar dapat dilakukan oleh orangtua. Orangtua merupakan peran utama dalam mendidik anak, orangtua juga dituntut untuk memberikan perhatian yang lebih dan menanamkan minat belajar yang tinggi. Anak yang tidak memperoleh perhatian dari orangtua tidak konsisten untuk mengembangkan minat belajarnya. Berbeda dengan anak yang memperoleh perhatian penuh dari orangtua, maka anak merasa puas sebab segala kebutuhan fasilitas belajar dipenuhi.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2022 di kelas IV SDN Cilember 02, peneliti memilih kelas IV untuk dijadikan sampel karena kelas IV termasuk ke dalam kelas tinggi dan siswa sudah mulai terarah dengan arahan yang disuruh oleh guru. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan siswa, dari hasil wawancara siswa di kelas terdapat permasalahan yang saat ini terjadi yaitu minat belajar yang rendah. Sebanyak 87,5% siswa tidak suka mata pelajaran Matematika dengan berbagai alasan. Alasan yang dikemukakan bahwa materi yang terdapat di pelajaran Matematika rumit atau sulit untuk dipahami, terdapat juga yang mengatakan pelajaran Matematika itu tidak menyenangkan. Terdapat 12,5% siswa yang masih menyukai pelajaran Matematika dan menganggap Matematika itu adalah sebuah mata pelajaran yang sama seperti pelajaran pada umumnya.

Faktor yang menjadi penyebab minat belajar rendah, selain siswa yang menganggap pelajaran Matematika sulit yaitu terdapat faktor lain di antaranya minimnya perhatian dari orangtua. Hasil wawancara yang didapatkan dari guru yaitu kebanyakan siswa kurang memperoleh perhatian dari orangtua. Rendahnya perhatian orangtua didasari karena latar belakang yang beda mulai dari segi pekerjaan, keadaan ekonomi, dan lain-lain. Sehingga kurangnya perhatian orangtua menyebabkan minimnya minat belajar anak menjadi rendah dan siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah pula. Hasil belajar yang didapatkan siswa kelas 4 terbilang rendah karena masih terdapat siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sebanyak 59,4% siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata dan 40,6% siswa memperoleh nilai di atas rata-rata. Hasil belajar yang telah diperoleh siswa di atas membuat siswa selalu beranggapan bahwa pelajaran Matematika hal yang menyulitkan. Minimnya perhatian dari orang tua dapat menyebabkan permasalahan-permasalahan di atas terus terjadi.

Hasil korelasi antara pengaruh perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran Matematika dengan N 20 diperoleh sig. (2-tailed) 0,008 terdapat korelasi antara pengaruh perhatian orang tuadengan minat belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran Matematika. Sedangkan *correlation coefficient* (koefisien korelasi) sebesar 0.575 jika dilihat dari tabel maka nilai ini koefisien korelasi 0,575 tergolong hubungan korelasi kuat (Sholikhah, 2021).

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian yaitu minimnya minat belajar siswa karena faktor keluarga salah satunya kurangnya perhatian yang diberikan oleh orangtua. Tujuannya ialah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perhatian orang tuaterhadap minat belajar pada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi kausalitas. penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Populasi penelitian yaitu orang tuadan siswa kelas 4 SDN Cilember 02. Sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu *Sensus/Sampling Total*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuisisioner (angket). Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud yakni; angket yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya diberikan kepada responden secara langsung

dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari responden. Korelasi kausalitas digunakan untuk menganalisis dan menemukan pengaruh antara variabel X dan Y pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden melalui penyebaran angket diketahui bahwa terdapat siswa mempunyai minat belajar yang tinggi, dan adapula yang mempunyai minat belajar minim. Hasil angket orangtua menunjukkan bahwa terdapat beberapa orangtua yang memperhatikan kegiatan belajar anaknya, namun masih terdapat juga orangtua yang bersikap acuh terhadap kegiatan belajar anak.

Berikut adalah hasil angket yang sudah diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

Tabel 1. Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
Perhatian OrangTua	32	46	77	62.03	7.550
MinatBelajar Siswa	32	53	81	69.56	7.034
Valid (listwise)	N = 32				

Berlandaskan tabel 1 diketahui bahwa deskriptif statistik kuantitatif perhatian orangtua (X) yang berjumlah 32 responden memperoleh skor minimum 46, skor maximum 77, skor mean (rata-rata) 62,03 dan skor deviasi 7,550. Artinya nilai mean perhatian orangtua lebih unggul dari nilai standar maka dari itu dapat dinyatakan data bersifat homogen, yang berarti rata-rata kepemilikan institusional mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

Deskriptif statistik kuantitatif minat belajar siswa (Y) yang berjumlah 32 responden memperoleh skor minimum 53, skor maximum 81, skor mean (rata-rata) 69,56 dan skor deviasi 7,034. Artinya nilai mean minat belajar siswa lebih unggul dari nilai standar sehingga dapat dikatakan data bersifat homogen, yang berarti rata-rata tingkat penyimpangan yang rendah.

Uji normalitas perhatian orangtua terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan uji *kolmogrov swirnov* SPSS 22.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.92745050	
Most Extreme Differences	Absolute	.118	
	Positive	.090	
	Negative	-.118	
Test Statistic			.118
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Berlandaskan tabel 2 hasil uji normalitas nilai signifikansi dari kedua variabel diketahui $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa berdistribui normal.

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidak adalah menggunakan uji F.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Siswa * Perhatian Orangtua	Betweengroups	(Combined)	1243.875	20	62.194	2.359	.073
		Linearity	444.700	1	444.700	16.868	.002
		Deviation from Linearity	799.175	19	42.062	1.595	.215
	Within Groups		290.000	11	26.364		
	Total		1533.875	31			

Tabel 3. Uji Linieritas Data Penelitian

Berdasarkan tabel 3 tersebut bahwa nilai deviation from linearity sig. sebesar 0,215 lebih besar dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan linear atau pengaruh antara perhatian orang tua (variabel X) terhadap minat belajar siswa (variabel Y).

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Syarat uji regresi linear sederhana bersifat valid dan reliable serta normal dan linear.

Dapat diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 38,443 sedangkan nilai trust (b/koeffisien regresi) sebesar 0,502 sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 38,443 + 0,502 X$$

Persamaan di atas dapat diartikan bahwa: Konstanta sebesar 38,443 memiliki arti bahwa nilai konsisten variabel adalah sebesar 38,443.

Koeffisien regresi perhatian orang tua sebesar 0,502 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai perhatian orang tuamaka nilai minat belajar siswa akan bertambah sebesar 0,502. Nilai koeffisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tuaberpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Sehingga persamaan regresinya $Y = 38,344 + 0,502 X$.

Coefficients ^a						
Model		Unstandar dized Coefficient s		Standardi zed Coefficien ts	T	Sig.
		B	Std. Erro r	Beta		
1	(Consta nt)	38.443	8.955		4.293	.000
	Perhati an	.502	.143	.538	3.500	.001

	Orangtua					
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa						
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa						

Jadi, uji hipotesis dalam analisis regresi linear sederhana berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikansi atau tidak. Sementara itu untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikansi atau tidak dapat dibandingkan dengan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 atau bisa dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Berdasarkan tabel 15. di atas diketahui nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh Perhatian orang tua(X) terhadap minat belajar siswa (Y).

Koefisien determinasi untuk menentukan seberapa berpengaruh perhatian orang tua(variabel X) terhadap minat belajar siswa (variabel Y) dapat dilihat dari nilai R Square atau R^2 yang terdapat pada output SPSS bagian model summary. Adapun hasil dari penelitian ini terdapat pada tabel di bawah ini:

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
			Std. Error of the Estimate

1	.538 ^a	.290	.266	6.025
---	-------------------	------	------	-------

Berdasarkan tabel model summary uji regresi linear sederhana di atas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu (R) sebesar 0,538 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,290 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh perhatian orang tua (variabel X) terhadap minat belajar siswa (variabel Y) adalah sebesar 29%.

Pembahasan

Persamaan regresi menghasilkan nilai $Y = 38,443 + 0,502 X$ dan nilai korelasi (R) sebesar 0,538 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,290 yang mengandung terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar sebesar 29%. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri Cilember 02 sebesar 29%, artinya dengan adanya perhatian orang tua dapat menumbuhkan minat belajar dan memberikan pengaruh yang baik bagi hasil belajar. Nilai koefisien variabel perhatian orang tua sebesar 0,290 berarti setiap kenaikan variabel perhatian orang tua sebesar 1, maka minat belajar mengalami peningkatan sebesar 0,290. Artinya bahwa perhatian orang tua merupakan faktor penting dan sangat berpengaruh untuk minat belajar, jika orang tua terlibat dalam pendidikan anak terutama dalam memberikan perhatian terhadap proses belajar maka akan terjadi peningkatan dalam minat belajar anak.

Hasil yang menunjukkan pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar di atas sependapat dengan yang diungkapkan oleh Fifiani bahwa Orang tua mempunyai pengaruh dalam keberhasilan belajar anak salah satunya yaitu minat belajar anak yang baik. Minat belajar anak yang baik yaitu anak akan merasa nyaman dan keinginan belajar terus menerus tanpa merasa bosan. Minat belajar dapat dicapai dengan adanya keluarga. Dengan demikian perhatian orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar (Fifiani 2021). Oleh karena itu, dapat dikatakan perhatian orang tua mempengaruhi minat belajar

siswa selama proses pembelajaran berlangsung baik di rumah ataupun di sekolah. Jika perhatian orang tua tidak mempengaruhi minat belajar selama pembelajaran di rumah ataupun di sekolah berarti terdapat faktor lain yang lebih dominan untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perhatian orang tua membawa pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar. Artinya uji regresi dapat dinyatakan positif karena nilai regresi bersifat positif terhadap dengan persamaan $Y = 38,443 + 0,502 X$ dan nilai korelasi (R) sebesar 0,538 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,290 yang mengandung pengaruh antara pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar sebesar 29%. Selanjutnya uji signifikansi didapatkan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai probabilitas. Nilai probability sebesar 0,05 sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001, maka dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua pada minat belajar yang artinya H_0 diterima, dan bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh perhatian orangtua pada minat belajar siswa kelas 4 di SDN Cilember 02.

DAFTAR PUSTAKA

- Fifiani, Rida. 2021. "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Komunikasi Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IVa MI Mamba'ul Huda Ngabar Siman Ponorogo." IAIN Ponorogol.
- Handayani, Dian. 2017. "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8: 127–43. <http://doi.org/10.21009/JPD%0A>.
- Humairah, Andi Eliyah. 2016. "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa DI SDN MI UPA Kota Makassar." Program Pasca Sarjana UNM.
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orangtua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang." *Jurnal Pujangga* 1: 75–105.
- Sholikhah, Siti Aminatus dan Ariga, Bahrodin. 2021. "Korelasi Perhatian Orangtua dengan

Minat Belajar Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Matematika." *jurnal UPI* 2(18): 242–52.

Susanti, Mira, Sri Lestari, dan Yuline. "Analisis layanan informasi tentang minat belajar siswa kelas x di man 1 pontianak." : 1–12.